



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 2216-2228

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV Pada Materi Siklus Hidup Makhluk Hidup di UPTD SD Negeri 122357 Pematang Siantar

Rika Sanova Sembiring<sup>1✉</sup>, Natalina Purba<sup>2</sup>, Selamat Triadil Saragih<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP  
Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Email : [rikasembiring1707@gmail.com](mailto:rikasembiring1707@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat keberhasilan pendidikan dan keberhasilan pendidikan akan tercapai apabila terdapat usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, setiap satuan pendidikan harus mempersiapkan media pembelajaran dengan sebaik-baiknya sehingga siswa dapat mempelajari ilmu pengetahuan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah ada Pengaruh Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV pada Materi Siklus Hidup Makhluk Hidup di UPTD SD Negeri 122357 Pematang Siantar?" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah di terapkannya media video. Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental. Metode pengumpulan data yaitu berupa tes. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan sampel berjumlah 30 siswa yang dilakukan di Kelas IV UPTD SD Negeri 122357 Pematang Siantar. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh nilai rerata pretest siswa = 56,53 dan pada posttest = 75,60. Ini berarti terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media video pembelajaran. Berdasarkan tabel output hasil uji t, diperoleh nilai sig = 0,000, yang berarti lebih kecil dari  $\alpha 0.005$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122357 Pematang Siantar Tahun 2023.

Kata Kunci: *Media Video Pembelajaran, Hasil Belajar IPA, Pengaruh*

## Abstract

The progress of a nation can be seen from the level of educational success and educational success will be achieved if there are efforts to improve the quality of education itself. Therefore, every educational unit must prepare learning media as well as possible so that students can learn science. The formulation of the problem in this research is "Is there an influence of learning video media on Class IV Science Learning Outcomes on Life Cycle Material of Living Creatures at UPTD SD Negeri 122357 Pematang Siantar?" This research aims to determine student learning outcomes after implementing video media. This research is pre-experimental research. The data collection method is in the form of a test. The data analysis technique uses quantitative descriptive analysis techniques with a sample of 30 students carried out in Class IV UPTD SD Negeri 122357 Pematang Siantar. The results of data analysis show that based on the results of descriptive analysis, the students' pretest mean score = 56.53 and posttest = 75.60. This means that there is an increase in student learning outcomes after using video learning media. Based on the output table of t test results, the value obtained is sig = 0.000, which means it is smaller than  $\alpha 0.005$ . Thus  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Thus, it can be concluded that the use of learning video media has a significant effect on improving the learning outcomes of class IV students at UPTD SD Negeri 122357 Pematang Siantar in 2023

Keyword: *Media Video Learning, Science Learning Outcomes, Influence*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dalam masyarakat. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat keberhasilan pendidikan dan keberhasilan pendidikan akan tercapai apabila terdapat usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, setiap satuan pendidikan harus mempersiapkan pembelajaran dengan sebaik-baiknya sehingga siswa dapat mempelajari ilmu pengetahuan. Pendidikan mempunyai arti penting pada kehidupan manusia (Alobaid, 2020). Sangat pentingnya pendidikan karena dalam mengikuti proses inilah seseorang dapat mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada pada individu.

Proses belajar mengajar adalah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama (Thesalonika & Arent, 2023). Tugas guru yang utama adalah mewujudkan tujuan pembelajaran di sekolah dengan mengembangkan potensi siswa. Disebutkan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa

agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Partayasa et al., 2020).

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar. Semua hasil belajar merupakan hasil dari suatu

interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki setelah menerima pengalaman belajar, Sudjana (2010:22). Bahwa seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut diantaranya dari segi kemampuan berpikir nya, keterampilannya atau sikapnya terhadap suatu objek (Komarudin et al., 2022).

Hasil belajar yang dicapai melalui proses belajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang berciri yakni: (1) Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi pada diri siswa. (2) Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya. (3) Hasil belajar yang dicapai serta bermakna bagi dirinya akan diingatnya, membentuk perilakunya, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, serta dapat digunakan dalam memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya. (4) Kemampuan untuk mengontrol dan menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya dan dalam usaha belajarnya. (5) Perubahan yang terjadi karena kematangan, bukan hasil pembelajaran karena terjadi dengan sendirinya sesuai dengan tahapan-tahapan perkembangannya (Subakti et al., 2021). Hasil penilaian ini pada dasarnya adalah hasil belajar yang diukur. Hasil penilaian dan evaluasi ini merupakan umpan balik untuk mengetahui sampai dimana proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti pada 19 Juli 2023 di UPTD SD Negeri 12357 Pematang Siantar dapat diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru hanya melakukan metode ceramah dan kurang dalam memanfaatkan metode dan media pembelajaran yang ada. Penerapan metode ceramah diharapkan dapat membuat siswa lebih paham dalam menerima materi pembelajaran, tetapi kenyataannya ada beberapa siswa yang kurang fokus karena dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran metode pembelajaran yang digunakan guru tidak bervariasi dan hanya berpusat pada guru saja, hal tersebut membuat siswa merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung, karena siswa tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran siswa jadi malas untuk belajar. Sehingga, saat siswa diberikan tes atau ujian, siswa tidak

mampu menjawab soal dengan baik dan benar karena tidak memahami materi peajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga, masih banyak siswa yang mendapat nilai yang rendah (Rochmania & Restian, 2022).

Dengan digunakannya media video pembeajaran diharapkan bisa meningkatkan hasil beajar peserta didik dan mengatasi masalah beajar yang terjadi di UPTD SD Negeri 122357 Pematang Siantar. Berdasarkan data nilai yang diperoleh peneiti dari guru keas IV UPTD SD Negeri 122357 Pematang Siantar, peneiti menemukan bahwa hasil beajar atau nilai siswa pada mata peajaran IPA masih sangat rendah (Nadia et al., 2022).

Penggunaan media pembeajaran video ini diharapkan dapat memberikan suatu proses pembeajaran yang baru, mudah untuk di mengerti dan menyenangkan bagi siswa, khususnya dalam mempeajari konsep daur hidup atau siklus hidup makhluk hidup. Berdasarkan latar beakang tersebut, peneiti tertarik untuk meakukan peneitian dengan judul Pengaruh Video Pembeajaran terhadap Hasil Beajar Siswa pada Konsep Siklus Hidup Makhluk Hidup. Hal ini diharapkan dapat mengatasi rendahnya ketuntasan hasil beajar siswa di keas IV UPTD SD Negeri 122357 Pematang Siantar yang masih rendah ketuntasan hasil beajarnya (Khairani et al., 2019).

Berdasarkan uraian latar beakang di atas maka peneiti ingin meakukan peneitian dengan judul "Pengaruh Media Video Pembeajaran terhadap Hasil Beajar Keas IV Pada Materi Siklus Hidup Makhluk Hidup di UPTD SD Negeri 122357 Pematang Siantar".

## METODE PENELITIAN

Peneitian ini merupakan peneitian kuantitatif dengan metode peneitian eksperimen, peneitian eksperimen merupakan suatu penyediaan yang dirancang sedemikian rupa, sehingga fenomena atau kejadian itu dapat di isolasi dari pengaruh lain Yusuf (2017:77).

Jenis peneitian eksperimen pada peneitian ini adalah pre Eksperimental Design. Desain ini merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabe luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabe dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabe dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabe independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabe kontrol dan sampe tidak dipilih secara random menurut Yusuf (Dewi & Mubarokah, 2019).

Bentuk pre-experimental design yang digunakan dalam peneitian ini adalah one group pretest posttest design. Desain peneitian ini hanya menggunakan satu keompok saja sebagai subjek peneitian sehingga tidak diperlukan keompok kontrol. Mode ini, menggunakan tes awal sehingga besar efek eksperimen dapat diketahui dengan pasti.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2019: 117). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122357 Pematang Siantar yang berjumlah 30 siswa (Yendrita & Syafitri, 2019).

Sampe penelitian Sugiyono, (2017:181) menyatakan bahwa sampe adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampe yang digunakan adalah total sampling, setelah melalui proses pengacakan yang dilakukan oleh peneliti, sampe pada penelitian kali ini adalah siswa kelas IV. Siswa kelas IV berjumlah 30 siswa dan penelitian akan dilaksanakan pada sekolah UPTD SD 122357 Pematangsiantar.

Sebelum pemberlakuan instrument terlebih dahulu diadakan uji coba sehingga mendapatkan instrument yang valid dan reliabel, yakni: agar melihat sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten pada waktu serta tempat yang berbeda. Bersamaan agar mengetahui sejauh mana responden dapat memahami butir-butir pertanyaan (Delima & Senjayawati, 2022).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengorganisir data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Wulandari & Fitria Rahma, 2021).

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian yaitu, statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik inferensial meliputi statistik parametris dan statistik non parametris.

## HASI DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang memaparkan tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan media video pembelajaran, penelitian ini dilakukan pada tanggal 09 Oktober 2023 sampai 13 Oktober 2023, penelitian ini ditujukan kepada siswa

keas IV UPTD SD Negeri 122357 Pematang Siantar untuk mengetahui pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pre-test dan post-test, pre-test digunakan untuk melihat kemampuan awal siswa dan post-test untuk melihat kemampuan siswa setelah diberi perlakuan. Data hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian dan tabel yang akan di deskripsikan secara rinci (Aliyah & Purwanto, 2022).

#### Hasi Uji Coba Instrumen

Sebelum melakukan pengambilan data peneliti melakukan uji coba terhadap instrument tes yang akan digunakan sebagai instrument pretest dan post-test. Dalam penelitian ini instrumen harus diuji terlebih dahulu dengan cara mengujicobakan instrumen terlebih dahulu kepada subjek uji coba yang mempunyai karakteristik sama dengan subjek penelitian.

Uji coba instrumen diberikan kepada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122355 Jalan Bah Bolon Pematang Siantar. Instrumen yang diujikan berupa soal yang terdiri dari 30 butir soal tentang materi siklus hidup makhluk hidup. Setelah tes yang diberikan dikerjakan oleh siswa, selanjutnya akan diolah untuk mengetahui item yang valid. Setelah item dipilih mana yang tergolong tidak valid dan yang valid, kemudian dapat digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data penelitian. Hasil analisis butir soal diperoleh sebagai berikut.

#### Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument, butir soal dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Untuk data pada penelitian ini  $r_{tabel}$  adalah 0,361. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa butir soal yang valid sebanyak 25 butir soal, sedangkan yang tidak valid sebanyak 5 butir soal untuk soal yang valid dapat digunakan untuk tes selanjutnya.

#### Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas soal dalam pengumpulan data selanjutnya dilakukan uji reliabilitas soal untuk mengukur sejauh mana instrument pada penelitian ini dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data apabila instrument tersebut sudah baik. Untuk menguji reliabilitas instrumen nilai Cronbach's Alpha harus lebih besar dari 0,6. Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Cronbach's Alpha yang didapat adalah 0.868 selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan nilai kriteria koefisien reliabilitas yaitu jika nilai Cronbach's Alpha > 0.6 maka soal dikatakan reliabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $0.847 > 0.6$ , jadi soal pada instrumen tes ini sangat reliabel.

#### Hasi Belajar Posttest

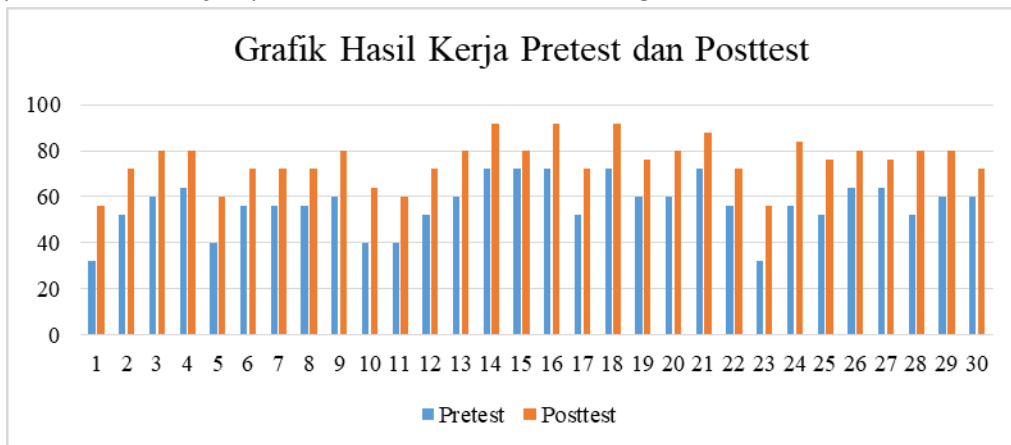
Posttest diberikan pada tanggal 12 Oktober 2023 setelah diberikan perlakuan yaitu dengan menerapkan media video dalam proses pembeajaran materi siklus hidup makhluk hidup. Data hasil beajar posttest menunjukkan adanya peningkatan. Adapun data hasil beajar posttest dapat dilihat pada tabe berikut:

Tabe 1. Niai Posttest Siswa Keas IV

No	Nama Siswa	Niai Posttest
1.	A D S	56
2.	A F S	72
3.	A A	80
4.	A B S	80
5.	A S	60
6.	A A M	72
7.	B S	72
8.	C	72
9.	D N M P	80
10.	D A	64
11.	F A P S	60
12.	F M M	72
13.	G S	80
14.	H S	92
15.	I S	80
16.	J S	92
17.	J H H	72
18.	J A S	92
19.	J S	76
20.	L S	80
21.	L O S	88
22.	M C T	72
23.	M M	56
24.	M S	84
25.	M P	76
26.	P K P	80
27.	R S	76
28.	R S	80

29.	V P	80
30.	W M	72
Jumlah		2268

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada posttest adalah 92, dan nilai terendah adalah 56. Rata-rata pada posttest adalah 75,6. Angka ketidak tuntasan hasil belajar pada posttest mengalami penurunan yaitu di bawah 50%. Banyak siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebesar 86,66 % (26 siswa), sisanya sebesar 13,33 % (4 siswa) nilainya masih di bawah KKM. Capaian hasil belajar posttest ini lebih baik dibandingkan dengan capaian hasil belajar pretest (I. Y. Sari & Manurung, 2021).



Gambar 1. Hasil Belajar

Berdasarkan grafik di atas maka dapat dilihat bahwa setelah dilakukan treatment atau perlakuan media video pembelajaran. Hasil belajar posttest nya meningkat dibandingkan dari hasil pretest.

#### Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat yaitu uji normalitas terpenuhi, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis untuk memberikan jawaban pada rumusan masalah. Dalam pengujian hipotesis dilakukan melalui teknik analisis statistik deskriptif dengan tahapan sebagai berikut. Melihat dari statistik deskriptif jeas terdapat perbedaan antara X1 dan X2, dimana setelah di terapkan media video pembelajaran prestasi naik. Dari tabel di atas di jeaskan bahwa terdapat korelasi 0,919 (kuat) antara X1 dan X2 (Arrum et al., 2021).

Table 2. Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
Pair	Pretest - Posttest	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
1	Pretest - Posttest	-19,067	4,417	,806	-20,716	-17,417	-23,642	29	,000

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  menerima karena  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ , artinya seisi rata-rata berbeda sehingga dapat dikatakan penerapan media video pembelajaran efektif terhadap hasil belajar IPA.

#### Membuat Kesimpulan

Dalam membuat kesimpulan harus didasarkan pada aturan pengambilan keputusan yaitu kaidah pengujian signifikan:

1. Berdasarkan tabe output hasil uji t, diperoleh nilai  $\text{sig} = 0,000$ , yang berarti lebih kecil dari  $\alpha 0.005$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh nilai rerata pretest siswa = 56,53 dan pada posttest = 75,60.
3. Ini berarti terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media video pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122357 Pematang Siantar.

#### Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV pada Materi Siklus Hidup Makhluk Hidup di UPTD SD Negeri 0122357 Pematang Siantar. Jumlah siswa dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa (Yolanda et al., 2021).

Berdasarkan hasil pretest, nilai rata-rata hasil belajar siswa 56,53 dengan kategori kurang yaitu 83,33 %, cukup 16,66 %. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa sebelum menggunakan media video pembelajaran tergolong rendah (Rafiqurrahman et al., 2022).

Selanjutnya nilai rata-rata hasil posttest adalah 75,60 jadi setelah menggunakan media video pembelajaran siswa mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan media video pembelajaran. Selain itu persentase kategori hasil belajar siklus hidup makhluk hidup siswa juga meningkat yaitu kategori kurang 13,33 %, baik 86,66%.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan rumus uji t-test, dapat diketahui bahwa berdasarkan tabe output hasil uji t, diperoleh nilai  $\text{sig} = 0,000$ , yang berarti lebih kecil dari  $\alpha 0.005$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa ada pengaruh dalam menggunakan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada materi siklus hidup makhluk hidup di UPTD SD Negeri 122357

Pematang Siantar. Hasil analisis di atas yang menunjukkan adanya pengaruh media video pembelajaran sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan (Sunami & Aslam, 2021).

Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada siswa yaitu pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain atau terkesan bosan selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama beberapa siswa yang tidak fokus, sedangkan pada pertemuan terakhir sebagian siswa berfokus pada penyampaian materi di kelas. Pada saat awal pertemuan, tidak semua siswa aktif mengikuti pembelajaran. Akan tetapi sejalan dengan penggunaan media video pembelajaran siswa mulai aktif dan fokus dalam proses pembelajaran (D. Sari & Lestari, 2018).

Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan Chintani Sihombing (2022) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V". Terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar *pretest* dengan perolehan 56,25 dan pada *posttest* 87,8.
2. Penelitian yang dilakukan Sri Hartini (2022) dengan judul "Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Candi III Nglijar pada Materi Daur Hidup Makhluk Hidup". Terdapat pengaruh peningkatan ketuntasan klasikal pada kondisi awal 22% meningkat menjadi 67% pada siklus 1. Dan 96% pada siklus 2.
3. Penelitian yang dilakukan Sovia Esani, Akhmad Nugraha dan Yusuf Suryana (2019) dengan (Koto et al., 2021) judul "Pengaruh Media Video Siklus Makhluk Hidup Hewan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Mugasari". Terdapat pengaruh hasil pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan rata-rata nilai pada kelas eksperimen 61 dan kelas kontrol 54 (Winarni & Astuti, 2020).

Penggunaan media video pembelajaran ternyata memberi dampak yang positif pada proses pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu hasil analisis deskriptif maupun inferensial berpengaruh dan sebaiknya pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media video pembelajaran, agar siswa tidak mudah jenuh dan bebas mengeksplorasi ide yang mereka miliki serta memudahkan guru dalam mengajar. Dengan demikian penggunaan media video pembelajaran sesuai untuk karakteristik siswa kelas IV terbukti dengan tertarik dan fokusnya siswa dalam pembelajaran menggunakan media video pembelajaran (Musmuliadi & Purmadi, 2019).

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh serta hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam penggunaan media video

pembeajaran terhadap hasil beajar IPA siswa keas IV di UPTD SD Negeri 122357 Pematang Siantar (Devi & Bayu, 2020).

## SIMPULAN

Simpulan yang lebih rinci berkaitan peaksanaan pembeajaran dengan menggunakan Media Video Pembeajaran terhadap Hasil Beajar IPA Keas IV pada Materi Siklus Hidup MakhluK Hidup di UPTD SD Negeri 122357 Pematang Siantar sebagai berikut:

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa sebeum menggunakan Media Video Pembeajaran terhadap Hasil Beajar IPA Keas IV pada Materi Siklus Hidup MakhluK Hidup di UPTD SD Negeri 122357 Pematang Siantar dikategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase hasil beajar siswa yakni kategori kurang yaitu 83,33 %, cukup 16,66 %. Seanjutnya dapat disimpulkan secara umum bahwa media video pembeajaran berpengaruh terhadap hasil beajar IPA siswa keas IV di UPTD SD Negeri 122357 Pematang Siantar , dapat dilihat dari perolehan persentase yaitu kategori kurang 13,33 %, baik 86,66 %.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, A. A., & Purwanto, S. E. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Powtoon Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Perkalian Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 921. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.946>
- Alobaid, A. (2020). Smart multimedia learning of ICT: role and impact on language learners' writing fluency— YouTube online English learning resources as an example. *Smart Learning Environments*, 7(1), 24. <https://doi.org/10.1186/s40561-020-00134-7>
- Arrum, A. H., Pertiwi, C. K., Nurhanifa, R., Putri, H. E., & Rahayu, P. (2021). Pengaruh Multimedia Interaktif Berbasis Pendekatan Concrete Pictorial Abstract (CPA) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SD. *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2(1), 1478–1486. <http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk/article/view/2126>
- Delima, F., & Senjayawati, E. (2022). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI HIMPUNAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN OPEN ENDED BERBANTUAN VIDEO PEMBELAJARAN SISWA SMP KELAS VII. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 5(4), 1095–1102. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22460/jpmi.v5i4.10713>
- Devi, P. S., & Bayu, G. W. (2020). Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Visual. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(2),

238–252. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v8i2.26525>

- Dewi, A. L. S., & Mubarakah, L. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Kenampakan Alam dan Buatan Indonesia pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 53–66. <https://doi.org/10.30651/else.v3i2.3223>
- Khairani, M., Sutisna, S., & Suyanto, S. (2019). STUDI META-ANALISIS PENGARUH VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK. *JURNAL BIOLOKUS*, 2(1), 158. <https://doi.org/10.30821/biolokus.v2i1.442>
- Komarudin, K., Rahmawati, N. D., Anggoro, B. S., Suherman, S., & Arfina, S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Metakognitif dan Penalaran Adaptif Matematis: Dampak Model FERA Berbantuan Video Pembelajaran. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1419–1432. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1268>
- Koto, Y. A., Rizal, M. S., & Zulfah, Z. (2021). PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA KELAS IV SDN 005 LANGGINI. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 7(3), 198–203. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v7n3.p198-203>
- Musmuliadi, M., & Purmadi, A. (2019). Pengaruh Media Desain Grafis Berbasis Adobe Photoshop Terhadap Kreativitas Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(1), 20–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jtp.v3i1.1223>
- Nadia, N., Wardiah, D., & Kuswidyanarko, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Animasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Materi IP. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2(1), 133–139. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/157>
- Partayasa, W., Suharta, I. G. P., & Suparta, I. N. (2020). Pengaruh Model Creative Problem Solving (CPS) Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Minat. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 4(1), 168. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v4i1.2644>
- Rafiqurrahman, M. R., Suryaningtyas, W., & Soemantri, S. (2022). Studi Meta Analisis: Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Sebeum dan pada Waktu Pandemi Covid 19. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 5(2), 617–630. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v5i2.4829>
- Rochmania, D. D., & Restian, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Belajar Video Animasi

- terhadap Proses Berfikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Vol, 6*(3).
- Sari, D., & Lestari, N. D. (2018). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi, 2*(2), 71–80. <https://doi.org/10.31851/neraca.v2i2.2690>
- Sari, I. Y., & Manurung, A. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Powtoon Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas III SDN Gudang Tigaraksa. *Jurnal Inovasi Penelitian, 2*(3), 1015–1024. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v2i3.809>
- Subakti, D. P., Marzal, J., & Hsb, M. H. E. (2021). Pengembangan E-LKPD Berkarakteristik Budaya Jambi Menggunakan Model Discovery Learning Berbasis STEM Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 5*(2), 1249–1264. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.629>
- Sunami, M. A., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 5*(4), 1940–1945. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1129>
- Thesalonika, E., & Arent, E. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS. *Jurnal Simki Pedagogia, 6*(1), 215–222. <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.240>
- Winarni, R., & Astuti, E. R. P. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Storyboard Terhadap Kreativitas Belajar Sisiwa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran, 4*(2), 69–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jtp.v4i2.2249>
- Wulandari, S., & Fitria Rahma, I. (2021). Efektivitas media video kine master terhadap hasil belajar matematika siswa secara daring. *Jurnal Analisa, 7*(1), 33–45. <https://doi.org/10.15575/ja.v7i1.11956>
- Yendrita, Y., & Syafitri, Y. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Biologi. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains, 2*(1), 26–32. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v2i1.620>
- Yolanda, S. B., Mahardika, I. K., & Wicaksono, I. (2021). PENGGUNAAN MEDIA VIDEO SPARKOL TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika, 9*(2), 189. <https://doi.org/10.24127/jpf.v9i2.3780>